

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Pejuang Muda merupakan kegiatan baru kewajiban pemerintah khususnya Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat. Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI sebagai bagian dari masyarakat pun turut meramaikan dengan kegiatan Pejuang Muda dalam rangka mendukung program Pemerintah Indonesia. Kegiatan ini dianggap sukses karena telah berhasil mendata lebih dari ratusan ribu data masyarakat miskin kepada penerima Program Keluarga Harapan di seluruh Indonesia. Pamor Kementerian Sosial Republik Indonesia pun naik dengan banyaknya masyarakat yang akhirnya percaya untuk mau melakukan pendataan. Masyarakat pun turut terbantu dengan adanya kegiatan Pejuang Muda ini. Harapan tertinggi bahwa masyarakat mau melakukan wawancara dan pendataan tanpa paksaan pun telah tercapai.

Kegiatan Pejuang Muda yang dibentuk oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia ini merupakan bentuk kegiatan sosial yang sesuai dengan kegiatan utama yang dilakukan Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI. Kegiatan Pejuang Muda dilaksanakan dengan sumber dana dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI dan sumber daya manusia merupakan mahasiswa-mahasiswi yang mendaftarkan dirinya melalui website Pejuang Muda yang dengan sukarela melaksanakan kegiatan dengan kesadaran dari diri masing-masing bahwa kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka

pengecahan dan pengentasan kemiskinan. Kegiatan ini tentunya tidak akan berhasil tanpa adanya strategi komunikasi yang berarti. Strategi komunikasi mulai dari pencarian isu, pemilihan tindakan, komunikasi, dan evaluasi juga dijalankan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI. Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI melihat bahwa masyarakat masih kekurangan informasi mengenai kegiatan Pejuang Muda yang akan melakukan wawancara dan validasi data sehingga terjadi kesalah pahaman komunikasi di mata masyarakat. Hal ini perlu diluruskan. Sehingga melalui media sosial, yaitu Instagram, website dan *word of mouth*, yaitu melalui Ibu Dasa Wisma dan pelayanan sosialisasi selama vaksinasi, Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI berusaha menjelaskan informasi kegiatan Pejuang Muda dengan sebaik mungkin. Hasilnya masyarakat mau untuk melakukan wawancara dan validasi data tanpa paksaan dan mengajak kerabat mereka untuk mau melakukan wawancara dan validasi data oleh mahasiswa Pejuang Muda. Implementasi strategi komunikasi yang baik menjadikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai tujuan. Semua pihak yang terlibat merasa puas dengan hasil yang dicapai. Masyarakat mau untuk di wawancara dan validasi data hingga pemerintah dapat memiliki data yang valid masyarakat penerima Program Keluarga Harapan. Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI, para pendamping Program Keluarga Harapan, mahasiswa kegiatan pejuang Muda pun dapat dengan senang hati melayani masyarakat miskin.

5.2 Saran

1. Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI dapat mempertimbangkan untuk melakukan improvisasi di lapangan agar lebih nyaman bagi

masyarakat miskin penerima Program Keluarga Harapan.

2. Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI dapat memberikan kegiatan CSR selain yang dilakukan saat ini untuk menjawab tanggung jawab perusahaan lainnya.
3. Diharapkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI dapat memberikan lebih banyak informasi kegiatan Pejuang Muda di Instagram untuk dapat memberikan informasi lebih kepada masyarakat miskin penerima Program Keluarga Harapan.
4. Implementasi strategi komunikasi di tahap evaluasi perlu lebih dikembangkan sebagai bahan acuan Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial RI untuk lebih berkembang ke depannya.
5. Bagi pemerintah, diharapkan informasi mengenai kegiatan Pejuang Muda perlu dimeratakan agar masyarakat tidak mengalami kesalahpahaman dalam kegiatan tersebut.

